

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya Kesiswaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua puluh hari mulai 16 Oktober 2012 sampai dengan 25 November 2012 di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. SMP Annidhomiyah ini beralamat di Dusun Panggang Ayam, Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu dan Kabupaten Kendal.

D. Data

Jenis data yang di pakai pada Penelitian disini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah bahan keterangan tentang sesuatu objek analisis yang di peroleh di lapangan. Penggunaan analisis data disini digunakan agar peneliti

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet.20, hlm. 6.

dapat menemukan kenyataan-kenyataan yang ada di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. baik dari data primer (data yang dikumpulkan sendiri secara langsung) dan sekunder (data pelengkap sebagai data pembanding data primer).*Pertama* Data Primer, Penyajian data primer disini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data yang di peroleh oleh peneliti secara langsung melalui observasi melihat Pelaksanaan Strategi Pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Setelah melakukan penelitian, peneliti ini diharapkan agar mampu memperoleh data-data secara akurat. *Kedua* Data Sekunder, Penyajian data sekunder disini peneliti gunakan sebagai keterangan atau data pelengkap dari data primer, misalnya data-data yang di hasilkan dari wawancara guru, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait lainnya, mengenai perencanaan dan evaluasi Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan sumber data yang peneliti lakukan disini adalah ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data atau objek penelitian.²Yang menjadi sumber data primer disini meliputi wawancara dan observasi secara langsung kepada guru dan kepala sekolah, mengenai strategi pelaksanaan pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.³ Sumber data sekunder di jadikan peneliti sebagai bahan pelengkap sumber data primer yaitu dokumen tentang profil sekolah, struktur keorganisasian sekolah dan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi

² Buhgin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 122.

³ Buhgin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 123

strategi pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode *Interview* (wawancara)

Metode *Interview* (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴Ciri utama dari *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewer*⁵. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang Strategi Pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu, yang meliputi perencanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan, pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan dan evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan. Sedangkan Pihak-pihak yang peneliti wawancarai antara lain kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak yang terkait mengenai strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.⁶ Dalam penelitian metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan mengenai Strategi

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2008), cet 4, hlm. 72.

⁵Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hlm.122

Pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Yang meliputi pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan dan evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan. Metode ini sebagai data pendukung dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga dapat diketahui kebenarannya antara hasil wawancara dengan kenyataan yang ada.

3. Study Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif⁷.

Menurut Schatzman dan Strays yang di kutip oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan, peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya untuk menjelaskan sebagian aspek situasi tersebut.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan dan profil pendidikan dan personalia kepegawaian dan siswa, dan sarana prasarana seperti fasilitas, yang dimiliki, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan serta letak geografis serta di gunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data disini maka penulis menggunakan triangulasi data untuk mendapatkan data yang valid. Triangulasi adalah teknik

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 195-196

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu⁹. Triangulasi data pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

Wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru ketrampilan listrik, guru ketrampilan komputer serta guru ekstrakurikuler kepramukaan, ekstrakurikuler rebana, ekstrakurikuler bola Voli, dan ekstrakurikuler futsal . Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi Pengembangan Kualitas bagi siswa di SMP Annidomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

Data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang ada agar diperoleh data yang valid. observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan strategi pengembangan kualitas siswa pada kelas VII, VIII dan IX. Sehingga dapat diketahui bagaimana perbedaan yang terjadi kepada siswa, VII, VIII dan IX antara kondisi awal siswa yang belum mendapatkan pengembangan ketrampilan dengan siswa yang sudah mendapat kegiatan ketrampilan, kegiatan ini meliputi aspek kognitif, motorik dan psikososial.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan

⁹Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

dan penyusunan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut di analisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas¹⁰.

Teknik analisis berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹¹. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan dan di analisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat, dan akurat sehingga dapat memberikan kejelasan mengenai Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyyah Wonorejo-Kaliwungu. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:¹²

1. Merangkum Data (*Data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang di cari disini mengenai Strategi Pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyyah Wonorejo-Kaliwungu, yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi masih bersifat kompleks sehingga perlu dipilih data-data yang penting dan membuang data-data yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari wawancara ada tiga tahap, yaitu:

¹⁰Winarto Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hlm. 139-140

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.89.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.91.

- a. Tahap perencanaan siswa baru yang meliputi pendekatan sosial dan pendekatan man power SDM.
- b. Tahap pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan, Meliputi kegiatan bimbingan atau pengarahan pengembangan, dan proses penyampaian pelatihan dan bimbingan.
- c. Tahap evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan, yang meliputi penyusunan desain evaluasi, pengembangan instrumen, dan penyusunan laporan evaluasi.

Data yang di peroleh dari observasi adalah, pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumber daya kesiswaan yang meliputi:

- a. Berkaitan dengan kegiatan bimbingan atau pengarahan pengembangan yang akan dilakukan dalam pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan.
- b. Berkaitan dengan proses penyampaian pelatihan dan bimbingan pengembangan kualitas sumber daya kesiswaan.

Data yang di peroleh dari dokumentasi yaitu:

- a. Berkaitan dengan profil sekolah meliputi: sejarah, visi misi sekolah, struktur organisasi, daftar personalia kepegawaian dan kesiswaan, sarana dan prasarana.
- b. Berkaitan dengan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹³ Data hasil reduksi disajikan/*display* ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Strategi Pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP

¹³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), cet. 1, hlm. 167.

Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif.

Data hasil dari wawancara yang telah direduksi kemudian disajikan antara lain: Tahap perencanaan strategi pengembangan kualitas sumber daya kesiswaan yang meliputi pendekatan sosial dan man power. Tahap pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumber daya kesiswaan, Meliputi: kegiatan bimbingan atau pengarahan pengembangan, dan proses penyampaian pelatihan dan bimbingan dan yang terakhir tahap evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan yang meliputi: meliputi penyusunan desain evaluasi, pengembangan instrumen, dan penyusunan laporan evaluasi.

Data hasil dari observasi yang telah direduksi kemudian disajikan sebagai berikut: *pertama* mengenai pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan yang meliputi: kegiatan bimbingan atau pengarahan pengembangan dan proses penyampaian pelatihan dan bimbingan. *Kedua* mengenai evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan yang meliputi penyusunan desain evaluasi, pengembangan instrumen, dan penyusunan laporan evaluasi.

Data hasil dari dokumentasi yang telah direduksi kemudian disajikan antara lain: hasil profil sekolah yang meliputi, sejarah, visi misi sekolah, struktur organisasi, daftar personalia kepegawaian dan kesiswaan, sarana dan prasarana.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Strategi Pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. dapat di jawab sesuai dengan kategori data. Metode ini bertujuan untuk menyajikan

deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki¹⁴.

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara, observasi dan dokumen. kemudian data dari hasil wawancara dapat disimpulkan mengenai Tahap perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan penilaian strategi pengembangan kualitas kesiswaan, Tahap perencanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan, yang Meliputi: pendekatan sosial dan man power sumberdaya manusia. Tahap pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan, Meliputi kegiatan bimbingan atau pengarahan pengembangan, dan proses penyampaian pelatihan dan bimbingan. Sedangkan Tahap evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan, yang meliputi penyusunan desain evaluasi, pengembangan instrumen, dan penyusunan laporan evaluasi.

Kemudian tahap observasi dapat disimpulkan mengenai kegiatan bimbingan atau pengarahan yang akan dilakukan dalam pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan dan proses penyampaian pelatihan dan bimbingan pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan. Serta hasil dari dokumentasi dapat disimpulkan mengenai letak geografis madrasah, visi misi madrasah, organisasi, daftar personalia kepegawaian dan siswa, sarana dan prasarana serta kondisi objektif kualitas sumberdaya kesiswaan.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92-99.